

Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Pemahaman Belajar Fiqh Siswa Kelas Viii Smp Islam Bani Tamim Pasar Kemis Tangerang Banten

Siti Lu'lu'ul Mujayanah¹, Ahmad Aziz Faozi²

^{1,2}Universitas Cendekia Abditama

sitilulumujayanah@gmail.com

ABSTRACT; *The purpose of this research was to 1) determine the Arabic language skills of class VIII at Bani Tamim Junior High School 2) determine the understanding of learning fiqh of class VIII at Bani Tamim Junior High School 3) find out how big the correlation between Arabic language skills and understanding of learning fiqh for class VIII student at Bani Tamim Islamic Junior High School. This research uses a quantitative approach to measure the correlation between (variabel X) and (variabel Y) at Bani Tamim Islamic Junior High School. The method used in this research is correlational research, namely research designed to determine the level of correlation. The research subjects were class VIII students of Bani Tamim Islamic Junior High School. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. Data validity uses product moment correlation. Data reability was carried out using cornbach alpha, both of wich were the SPSS 23 application. Data analysis used descriptive analysis techniques. The results of this research show that there is a significant correlation between variable, the correlation between Arabic language skills and understanding of learning fiqh is 97,5% which can be seen from the R square valuae = 0,975 which states that the correlation between these two variables is very strong and 2,5 of other factors influence it.*

Keywords: *Arabic Language Ability, Learning Comerehension, Fiqh.*

ABSTRAK; Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) mengetahui kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim, 2) mengetahui pemahaman belajar fiqh siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim 3) mengetahui seberapa besar hubungan antara kemampuan bahasa Arab dengan pemahaman belajar fiqh siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antara kemampuan bahasa Arab dengan pemahaman beajar fiqh di SMP Islam Bani Tamim. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk memilih tingkat korelasi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan *korelasi product moment*. Reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan *cornbach alpha* yang keduanya dibantu dengan aplikasi SPSS 23. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 48,804 > dan nilai t

tabel 1.670 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,988. Adapun hubungan antara kemampuan bahasa Arab dengan Pemahaman belajar Fiqh sebesar 97,5% yang dapat dilihat dari $R^2 = 0,975$ yang menyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat dan 2,5% faktor lain yang mempengaruhinya.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa Arab, Pemahaman Belajar, Fiqh

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, dan bukan merupakan makhluk individual. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan antara satu dengan yang lainnya manusia membutuhkan alat komunikasi yang diperlukan untuk berinteraksi yaitu bahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling efisien untuk menyampaikan pikiran, niat, dan tujuan kepada orang yang kita ajak berbicara (Mailani et al., 2022) Menurut Chaer dan Agustina (2010:72), bahasa yang dipakai sehari-hari ada dua kategori yaitu, bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah cara orang berkomunikasi dengan menggunakan banyak kata yang diucapkan melalui mulut, sedangkan bahasa tulis adalah cara orang menulis dengan media, seperti media tulis dan lain-lain. Sebagaimana negara yang kebanyakan masyarakatnya berkeyakinan dengan agama Islam, bahasa arab menjadi bahasa kedua yang dipelajari lebih banyak setelah bahasa Indonesia, yang diberikan di sekolah dasar, perguruan tinggi, hingga pra sekolah (Lestari, 2022) Seperti halnya di SMP Islam Bani Tamim, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa wajib dalam berkomunikasi sehari-hari dan pada aktivitas belajar mengajar di kelas agama.

Bahasa Arab mengandung posisi penting dalam pengembangan dan pengkajian ilmu-ilmu keislaman salah satunya adalah pada saat memahami mata pelajaran fiqh yang isi materinya berbahasa Arab dan kemampuan bahasa Arab juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam menjalankan ibadah sholat. Penggunaan literatur berbahasa Arab di lingkungan SMP Islam Bani Tamim dalam proses belajar mengajarnya diajarkan dengan menggunakan bahasa Arab dan juga diterapkan dalam komunikasi sehari-hari.

Fiqh merupakan mata pelajaran yang kitabnya menggunakan bahasa Arab, serta proses belajarnya menggunakan literatur berbahasa Arab. Oleh karena itu sangat penting memiliki kemampuan bahasa Arab. Di samping itu, fiqh merupakan pengetahuan tentang hukum yang terkait dengan ajaran agama Islam (Ahmad Aziz Faozi, 2024) Seperti ibadah tertentu, seperti

sholat, zakat, puasa, serta lainnya. Dengan demikian begitu penting dan utamanya memahami dan mempelajari fiqh, karena pembelajaran fiqh tidak bisa di jauhkan dari kehidupan sehari-hari. Sebab akan ada permasalahan yang menyebabkan kekeliruan bagi siswa jika tidak diajarkan dengan baik dan benar sampai siswa memahami dan menerapkannya.

Dibalik pentingnya memahami dan mempelajari Pelajaran fiqh, belum tentu semua siswa mempunyai kemampuan dan kecerdasan yang sama yang diutarakan oleh Howard Gardner (Subroto, 2021) sehingga sering kali banyak anak yang kurang memahami pelajaran fiqh, dikarenakan di SMP Islam Bani Tamim mewajibkan penggunaan bahasa Arab dalam proses belajar mengajar dan dalam komunikasi sehari-hari.

Secara umum, pembelajaran bahasa Arab diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan dasar bahasa Arab. Dengan kata lain, paling tidak siswa diharapkan dapat membaca dengan fasih, Hal ini disebabkan pembelajaran fiqh diawali dengan pembacaan teks bahasa Arab oleh guru dan setelahnya penjelasan dari guru yang menggunakan literatur bahasa Arab dalam penyampaian terhadap siswa, sedangkan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, siswa tidak dapat membaca dengan lancar, kemungkinan akan kesulitan, atau setidaknya gagal dalam mendengarkan apa yang dijelaskan guru.

Menurut uraian diatas, siswa di SMP Islam Bani Tamim idealnya harus bisa bahasa Arab, paling tidak mampu membaca teks bahasa Arab, agar merreka dapat mengikuti Pelajaran fiqh dengan baik. Selain permasalahan yang berhubungan dengan berbicara dalam bahasa Arab, implementasi praktik juga membuat beberapa siswa mengalami tekanan, anak yang tidak mahir berbahasa Arab yang mencukupi mungkin khawatir jika diminta untuk menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Islam Bani Tamim yang tidak mempunyai kemampuan bahasa Arab secara baik, mempunyai pemahaman yang kurang dalam belajar fiqh sehingga nilai yang didapatkan di bawah standar. Kurangnya kemampuan bahasa Arab dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman belajar fiqh bagi siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim, karena pembelajaran fiqh diajarkan dengan menggunakan literatur berbahasa Arab. Oleh karena itu, dapat dikemukakan hipotesis sementara bahwa kemampuan bahasa Arab memiliki korelasi dengan pemahaman belajar fiqh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivism, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel

tertentu, mengumpulkan data, menggunakan alat atau instrument penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”(Sugiyono, 2020). Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent pada penelitian ini adalah hubungan kemampuan bahasa Arab dan variabel dependen pada penelitian ini adalah pemahaman belajar fiqh.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII di SMP Islam Bani Tamim Pasar Kemis. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Islam Bani Tamim yang berjumlah 250. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Arikunto menyatakan bahwa subjek dapat diambil secara keseluruhan jika jumlahnya kurang dari 100. Namun, jika jumlah subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2011). Maka dalam penelitian sampel yang diambil sebanyak 25%, dengan demikian jumlah yang diteliti $250 \times 25\% = 62,5\%$. Maka yang diteliti sejumlah 62 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun observasi digunakan untuk mengamati bagaimana Pelajaran fiqh diajarkan di kelas, dan juga menganalisis fenomena lain yang muncul, seperti, fasilitas, sarana prasarana, dan gedung sekolah, serta elemen lain yang ada di lokasi penelitian. Sedangkan kuesioner pengumpulan data yang melibatkan responden dengan memberi seperangkat pernyataan. Kuesioner ini berbentuk angket yang terdiri dari pernyataan yang masing-masing mengandung masalah tentang kemampuan bahasa Arab. Angket ini memakai angket jenis tertutup. Skala yang digunakan adalah skala likert yang mengandung beberapa pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan kuesioner pernyataan yang berjumlah 60 butir untuk diisi responden. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh, antara lain yaitu latar belakang objek penelitian yang mencakup sejarah berdirinya sekolah, jumlah pengajar, peserta didik, sarana prasarana yang ada saat proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Deskripsi Data

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Statistics			
		Kemampuan Bahasa Arab	Pemahaman Belajar Fiqh
N	Valid	62	62
	Missing	0	0
Mean		63,6613	62,9194
Std. Error of Mean		0,89210	1,05765
Median		64,0000	64,0000
Mode		64,00	64,00
Std. Deviation		7,02442	8,32791
Variance		49,342	69,354
Skewness		-0,139	-0,521
Std. Error of Skewness		0,304	0,304
Kurtosis		-0,168	0,620
Std. Error of Kurtosis		0,599	0,599
Range		32,00	40,00
Minimum		47,00	40,00
Maximum		79,00	80,00
Sum		3947,00	3901,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi kemampuan bahasa Arab adalah 79 dan pemahaman belajar fiqh adalah 80, dan nilai terendah kemampuan bahasa Arab adalah 47 dan pemahaman belajar fiqh adalah 40. Selanjutnya, nilai mean kemampuan bahasa Arab adalah 63,66 dan pemahaman belajar fiqh adalah 62,91.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	47 – 51	4	6,45 %
2	52 – 56	5	8,06 %

3	57 – 61	13	20,96 %
4	62 – 66	20	32,25 %
5	67 – 71	13	20,96 %
6	72 – 76	5	8,06 %
7	77 – 79	2	3,22 %
Frekuensi		62	100 %

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi variabel kemampuan bahasa Arab terbanyak pada interval 62 – 66 sebanyak 20 siswa (32,2%) dan paling sedikit terletak pada interval 77 – 79 sebanyak 2 siswa (3,2%). Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan menjadi 3 kelas sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Variabel X

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Presentasi	
1	>70	15	24,19 %	Tinggi
2	$56 < X < 81$	38	61,29 %	Sedang
3	$X < 56$	9	14,51 %	Rendah
Frekuensi		62	100	

Dari tabel di atas, kategori kemampuan bahasa Arab siswa pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (24,19 %), kategori sedang sebanyak 38 siswa (61,29 %), dan kategori rendah sebanyak 9 siswa (14,51 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	40 – 46	3	4,83 %
2	47 – 52	3	4,83 %
3	53 – 58	10	16,12 %
4	59 – 64	20	32,25 %
5	65 – 70	16	25,80 %

6	71 – 76	6	9,67 %
7	77 – 80	4	6,45 %
Frekuensi		62	100 %

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi variabel pemahaman belajar fiqh siswa terbanyak pada interval 59 – 64 sebanyak 20 siswa (32,25 %), dan paling sedikit terletak pada interval 40 – 46 dan 47 – 52 sebanyak sebanyak 3 siswa (4,83 %). Dalam perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Variabel Y

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Presentasi	
1	> 71	10	16,12 %	Tinggi
2	54 < X < 71	46	74,19 %	Sedang
3	X < 54	6	9,67 %	Rendah
Frekuensi		62	100	

Dari tabel di atas kategorisasi variabel pemahaman belajar fiqh pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa (16,1 %), kategori sedang sebanyak 46 siswa (74,1 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (9,6 %).

b. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorof-Smirnov Test* dengan SPSS 23 untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Namun jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov Test* One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,32785810
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,048
	Negative	-0,100
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

Menurut tabel di atas, dari hasil uji normalitas, nilai residual berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi $0,199 > 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berhubungan satu sama lain. Dengan ketentuan apabila nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat itu linear, namun apabila nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Belajar Fiqh	Between Groups	(Combined)	2056.656	25	82.266	1.362	.195
		Linearity	.050	1	.050	.001	.977
Kemampuan Bahasa Arab		Deviation from Linearity	2173.940	36	60.387		
	Within Groups		2173.940	36	60.387		
	Total		4230.597	61			

Dari hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. *deviation from linearity* sebesar $0.167 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemampuan bahasa Arab dengan pemahaman belajar fiqh.

c. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini biasanya dilakukan untuk memastikan pengaruh satu variabel terhadap variabel terikat dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4126,645	1	4126,645	2381,865	.000 _b
	Residual	103,952	60	1,733		
	Total	4230,597	61			

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa F hitung memiliki nilai 2381,865. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
					Sig.

1	(Constant)	-11.622	1.536		-7.564	.000
	Kemampuan Bahasa Arab	1.171	.024	.988	48.804	.000

Berdasarkan output uji T menggunakan SPSS 23, bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $48.804 > t$ tabel 1.670 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan linier antara variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi antara variabel X dengan variabel Y. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi antara kedua variabel.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kemampuan Bahasa Arab	Pemahaman Belajar Fiqh
Kemampuan Bahasa Arab	Pearson Correlation	1	.988**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Pemahaman Belajar Fiqh	Pearson Correlation	.988**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ maka kedua variabel berkorelasi. Jika dikaitkan pada tabel korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5 % dan $N - nr = 60$, maka diperoleh nilai tabel sebesar 0,254 maka r hitung $> r$ tabel ($0,988 > 0,254$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil dari korelasi product moment dengan menggunakan SPSS 23

yaitu 0,988. Dan tingkat keeratan hubungan dengan rentan 0,80 – 1.000 yaitu memiliki arti sangat kuat. Dengan kata lain hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel bebas dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.975	1.316

Tabel di atas mendefinisikan bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,988, dari output di tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,975. Yang berarti hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 97,5 %.

Pembahasan

Kemampuan adalah kata yang berarti kekuatan, bakat, pengetahuan, dan kecakapan. Jadi, kemampuan dapat diartikan dengan kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas di bidang keahliannya (Parnawi et al., 2023). Sedangkan bahasa merupakan simbol yang berfungsi untuk mengungkapkan suatu isi, atau maksud dari orang lain, yang dijadikan sebagai alat interaksi antar kelompok ataupun secara individu atau lebih yang disebut juga dengan alat komunikasi antar manusia (Salida & Zulpina, 2023).

Perkembangan kognitif menurut Vygotsky terfokus pada tiga faktor salah satunya adalah bahasa. Vygotsky menyatakan bahwasanya bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak karena perkembangan bahasa berhubungan erat bersamaan dengan perkembangan kognitif. Selain itu, dia berpendapat bahwa bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi, karena bahasa memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain dan juga untuk memahami perasaan orang lain (Habsy et al., 2023)

Menurut Vygotsky, anak-anak mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial. Oleh karena itu, bahasa memainkan peran penting pada perkembangan pembelajaran dan

kognitif. Ada beberapa indikator yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan bahasa yaitu, sosial konstruktivis, zona proximal development, scaffolding, bahasa dan pikiran, serta perkembangan kognitif.

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menafsirkan suatu teori, kesanggupan merumuskan kata yang sulit, memahami efek atau konsekuensi, dan meramalkan hasil. Menurut Purwanto (2002) dalam (Pangestu, 2021) pemahaman adalah urutan kemampuan yang diinginkan oleh penilai untuk mengetahui konsep, kondisi, dan fakta. Sedangkan pemahaman menurut Benjamin S. Bloom adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Siswa dianggap memahami apabila mereka dapat menggunakan bahasanya sendiri untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang subjek tersebut. Dan Adapun indikator pemahaman belajar menurut Benjamin S. Bloom adalah menafsirkan, mencontohkan, mengemukakan, mengartikan dan menyimpulkan.

Maka dari itu, kemampuan bahasa Arab adalah salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar terutama dalam mata pelajaran fiqh. Dengan demikian semua pihak akan mudah memahami berbagai Pelajaran yang menggunakan literatur berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil dari responden melalui kuesioner kemampuan bahasa Arab siswa diperoleh nilai rata-rata 63,6613 dengan nilai median 64,00, dan nilai modusnya adalah 64. Melihat kepada hasil analisis data yang didapat bahwa kemampuan bahasa Arab di SMP Islam Bani Tamim berada pada kategori sedang, yaitu dengan frekuensi 9 siswa (14,51 %) pada kategori rendah, berdasarkan hasil berikut bahwa kemampuan bahasa Arab siswa diperlukan dengan bantuan orang lain. Selanjutnya 38 siswa (61,29 %) pada kategori sedang, berdasarkan hasil berikut bahwa kemampuan bahasa Arab siswa diperlukan dukungan dari orang lain. Dan 15 siswa (24,19 %) pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil berikut bahwa kemampuan bahasa Arab siswa diperlukan dengan sering komunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan bahasa Arab siswa SMP Islam Bani Tamim adalah cukup baik.

Data yang diperoleh mengenai pemahaman belajar fiqh siswa kelas VIII SMP Islam Bani Tamim, melalui hasil sebar angket, diperoleh nilai rata-rata 62,9194 dengan nilai media 64,00 dan modus yang diperoleh sebesar 64. Berdasarkan hasil analisis data mengenai pemahaman belajar fiqh termasuk dalam kategori sedang, yaitu dengan frekuensi 6 siswa (9,67 %) dalam kategori rendah, bersarkan hal tersebut siswa yang mampu mengartikan maksud dan pemahaman belajar fiqh berkategori rendah, kemudian 46 siswa (74,19 %) dalam kategori sedang. Berdasarkan hal ini, siswa yang dapat menjelaskan dan memberikan contoh dengan

menggunakan bahasa Arab untuk memahami Pelajaran fiqh berkategori sedang. Dan 10 siswa (16,12 %) dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal ini siswa yang dapat menjelaskan dan menyimpulkan dengan menggunakan bahasa Arab dalam pemahaman belajar fiqh berkategori tinggi. Hal tersebut di atas membuktikan bahwa pemahaman belajar fiqh siswa kelas VIII di SMP Islam Bani Tamim cukup baik.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t maka nilai yang diperoleh t hitung sebesar $48,804 >$ dan t tabel dengan signifikansi 5% dan $N = 62$ sebesar 1,670. Oleh karena nilai t hitung $48,804 >$ t tabel 1,670, maka dengan pengertian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan kemampuan bahasa Arab dengan pemahan belajar fiqh. Dan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai sebesar 0,988, dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,975 yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut sebesar 97,5%, dan dari hasil nilai yang diperoleh maka faktor yang mempengaruhi nya yaitu indikator antara kedua variabel tersebut, yang berarti kemampuan bahasa Arab dengan melalui interaksi sosial, bantuan guru, teman, serta dukungan dari orang-orang sekitarnya yang akhirnya mampu mengembangkan bahasa dan pikiran siswa yang sangat memiliki hubungan yang kuat dalam pemahaman belajar fiqh untuk membantu dalam menafsirkan, memberikan contoh, mengemukakan pendapat, mengartikan, dan juga menyimpulkan. Dan 2,5% nya kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, Oleh karena itu, apabila diinterpretasikan dalam bentuk tabel koefisien korelasi, maka hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Islam Bani Tamim cukup baik, dengan nilai 61,20% yang berada pada kategori sedang. Dan Pemahaman belajar fiqh siswa kelas VIII di SMP Islam Bani Tamim cukup baik, hal ini dari hasil analisis data yang didapat berada pada kategori sedang, yaitu 74,10 %. Kemampuan bahasa Arab dengan pemahaman belajar fiqh memiliki hubungan positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi dengan nilai yang diperoleh yaitu r hitung sebesar $0,988 >$ r tabel sebesar 0,254, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_a = diterima dan H_o = ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aziz Faozi, U. O. (2024). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Fiqh Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Istighna*, 1(April), 51–64.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Habsy, B. A., Rachmawati, A. P., Wiyono, R. F. W. F., & Rakhmanita, A. (2023). Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsky dalam Pembelajaran. *Tsaqofah*, 4(1), 143–158. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2143>
- Lestari, S. (2022). Bahasa Arab Bagi Muslim Indonesia antara Identitas dan Cinta pada Agama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Pangestu, A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIDA*. Insitut Agama Islam Darussalam Blok Agung Banyuwangi.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603–4611.
- Salida, A., & Zulpina, Z. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah. *Jurnal Sathar*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.40>
- Subroto, J. (2021). *Mengenal Kecerdasan Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.